

IMPLEMENTASI PRINSIP MANAJEMEN RISIKO DI MA AL JAWAMI

Dhifa Putra Maulana Syalen

(Manajemen Pendidikan islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati),

Divasyln13@gmail.com

Dr. Wahyu Hidayat, M.A

(Manajemen Pendidikan islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati),

wahyuhidayat@uinsgd.co.id

Abstract

The implementation of risk management principles is very important in schools because in order to minimize the risks that occur or the risks that will be present to the school, it is necessary to have principles to help direct the decisions and actions taken by the school in complex situations. This study aims to analyze the implementation of risk management principles at. The research focuses on identifying the types of risks faced by the madrasah, the measures taken to manage these risks, and evaluating the effectiveness of the implemented strategies. This study employs a qualitative approach, utilizing data collection methods such as interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that has begun to implement risk management principles, particularly in operational aspects such as facility management and student safety. However, financial and reputational risks remain inadequately managed. Key challenges in implementing risk management include limited human and financial resources, as well as the absence of a structured monitoring and evaluation system. The study recommends enhancing training programs, developing a risk evaluation system, and formulating more holistic strategies to improve the effectiveness of risk management.

Keywords: risk management, education, operational risk, financial risk, reputational risk, risk evaluation.

Abstrak

Implementasi prinsip manajemen risiko sangat penting di sekolah karena memang untuk untuk meminimalisir risiko yang terjadi atau risiko yang akan hadir terhadap sekolah maka perlu adanya prinsip untuk membantu mengarahkan Keputusan dan Tindakan yang di ambil oleh sekolah dalam situasi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip-prinsip manajemen risiko. Fokus penelitian mencakup identifikasi jenis risiko yang dihadapi madrasah, langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut, serta evaluasi efektivitas strategi yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah mulai menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko, terutama dalam aspek operasional seperti pengelolaan fasilitas dan keselamatan siswa. Namun, risiko finansial dan reputasi belum dikelola secara memadai. Kendala utama dalam implementasi manajemen risiko meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan, pengembangan sistem evaluasi risiko, dan penyusunan strategi yang lebih holistik untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko di MA Al Jawami

Kata kunci: manajemen risiko, pendidikan, risiko operasional, risiko finansial, risiko reputasi, evaluasi risiko.

PENDAHULUAN

Manajemen risiko dalam dunia pendidikan, khususnya di madrasah, sangat penting untuk menjaga operasi dan kualitas pendidikan. Sebagai institusi pendidikan Islam terkemuka di Indonesia, Madrasah Aliyah (MA) Al-Jawami menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi pengelolaan dan pencapaian tujuan pendidikan. Risiko-risiko ini termasuk risiko operasional, risiko finansial, dan risiko reputasi.

Risiko operasional mencakup masalah yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi, sumber daya manusia, dan sistem pendidikan yang tidak optimal. Risiko finansial seringkali berhubungan dengan pengelolaan anggaran yang terbatas, yang dapat mengganggu operasional madrasah. Selain itu, risiko reputasi juga merupakan ancaman yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh madrasah.

Sangat penting untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif di MA Al-Jawami untuk mengurangi efek buruk dari risiko tersebut dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas pendidikan yang konsisten, penting untuk mempelajari bagaimana manajemen risiko diterapkan di madrasah (Agus, 2017; Sutrisno, 2020).

Hipotesis (Tindakan)

Berdasarkan teori yang ada dan pemahaman tentang konteks MA Al-Jawami, hipotesis berikut diajukan:

1. Implementasi manajemen risiko di MA Al-Jawami sudah dilakukan, tetapi beberapa aspek perlu diperbaiki, seperti pengawasan dan evaluasi risiko. Ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk meningkatkan manajemen risiko di madrasah.
2. Meskipun manajemen risiko sudah digunakan, beberapa masalah, seperti kekurangan sumber daya dan kurangnya pemahaman mendalam tentang manajemen risiko, masih menghalangi penggunaan manajemen risiko yang lebih baik (Setiawan, 2019; Syamsudin, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif menekankan interpretasi, pemahaman, dan konteks dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data dengan cara penelitian kepustakaan (library research) yaitu menghimpun data dan informasi dari berbagai materi di perpustakaan maupun e-library serta koleksi literatur kepustakaan, buku, dan tulisan ilmiah terkait dengan masalah penelitian. Kemudian melalui Teknik Penelitian Lapangan (Field Research) dengan wawancara kepada pihak yang terkait dilakukan secara langsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tiga metode pengumpulan data, yaitu wawancara dengan pihak-pihak terkait, observasi langsung, dan studi dokumentasi, menghasilkan temuan penelitian ini. Berikut adalah hasil dari masing-masing metode pengumpulan data.

Hasil Wawancara

Beberapa orang yang diwawancarai termasuk kepala madrasah, staf pengelola, guru, dan sejumlah siswa; mereka semua terlibat dalam manajemen risiko di MA Al-Jawami. Hasil

wawancara menunjukkan bahwa meskipun madrasah telah mulai menerapkan prinsip manajemen risiko, proses tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya menyeluruh.

1. **Kepala Madrasah** mengungkapkan bahwa mereka telah mengenali risiko operasional, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran dan pengaturan fasilitas. Namun, mereka mengakui bahwa risiko reputasi dan finansial belum ditangani secara maksimal. Kepala Madrasah juga menjelaskan bahwa mereka sudah memiliki kebijakan terkait risiko operasional, tetapi tidak ada kesadaran dan pemahaman yang cukup tentang pentingnya mengurangi risiko secara lebih efektif.
2. **Guru dan staf pengelola** juga menekankan pentingnya manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Namun, kebanyakan guru tidak menerima pelatihan atau pemahaman yang cukup tentang cara mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam lingkungan pendidikan.
3. Beberapa siswa mengakui bahwa ada kebijakan keselamatan di lingkungan sekolah, tetapi mereka mengatakan bahwa mereka tidak terlalu memahami prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan di sekolah mereka.

Hasil Observasi

Observasi langsung menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen risiko di MA Al-Jawami lebih berkonsentrasi pada risiko yang berkaitan dengan operasional dan fasilitas. Misalnya, ada upaya untuk memelihara fasilitas dan lingkungan sekolah, menjaga kebersihan, dan menerapkan protokol darurat untuk menjaga keselamatan siswa dan karyawan.

Menjaga risiko finansial tetap menjadi masalah. Tercatat bahwa madrasah tidak memiliki perencanaan anggaran yang cukup untuk menangani risiko keuangan seperti kekurangan dana operasional atau bergantung pada dana bantuan eksternal. Selain itu, pemantauan pengelolaan risiko yang sudah ada masih terbatas dan tidak memiliki evaluasi yang terstruktur.

Hasil Studi Dokumentasi

Studi dokumen menunjukkan bahwa MA Al-Jawami memiliki kebijakan tertulis untuk manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan fasilitas dan keselamatan. Namun, tidak ada dokumen yang secara khusus membahas pengelolaan risiko reputasi atau risiko finansial secara menyeluruh; yang ada, bagaimanapun, lebih banyak berfokus pada prosedur teknis dan operasional, tanpa mencakup analisis atau evaluasi risiko yang lebih mendalam.

PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko MA Al-Jawami telah membuat kemajuan, tetapi masih jauh dari optimal. Beberapa aspek operasional, seperti pengelolaan fasilitas dan keselamatan siswa, telah mengalami identifikasi dan mitigasi risiko, tetapi manajemen risiko finansial dan reputasi masih kurang diperhatikan.

Teori manajemen risiko menyatakan bahwa prinsip-prinsip identifikasi, analisis, mitigasi, pemantauan, dan evaluasi harus diterapkan secara menyeluruh dalam organisasi apa pun, termasuk institusi pendidikan (Sutrisno, 2020). Penggunaan saat ini di MA Al-Jawami mungkin terbatas pada aspek operasional dan belum melibatkan semua pemangku kepentingan. Keberhasilan manajemen risiko pendidikan sangat bergantung pada partisipasi aktif semua orang yang terlibat dalam proses, termasuk guru, staf pengelola, dan siswa (Setiawan, 2019).

Sebaliknya, menurut teori yang diajukan oleh Mulyadi (2017), manajemen risiko harus mencakup semua risiko yang dihadapi oleh suatu organisasi, mulai dari risiko finansial, operasional, hingga reputasi (Mulyadi, 2017). Hal ini menggarisbawahi betapa pentingnya MA Al-Jawami menggunakan pendekatan yang lebih holistik untuk mengelola risiko, meskipun perusahaan saat ini hanya menangani risiko operasional.

Keefektifan Implementasi Prinsip Manajemen Risiko

Sangat mungkin bahwa prinsip manajemen risiko MA Al-Jawami tidak digunakan dengan baik. Beberapa tindakan untuk mengurangi risiko telah diambil, seperti keselamatan dan pengelolaan fasilitas, meskipun kesadaran akan pentingnya manajemen risiko telah meningkat. Namun, elemen penting lainnya, seperti manajemen risiko finansial dan reputasi, masih belum dikelola dengan baik.

Menurut Sutrisno (2020), prinsip manajemen risiko yang efektif memerlukan evaluasi dan pemantauan terus-menerus terhadap risiko yang ada serta respons yang cepat terhadap perubahan atau krisis (Sutrisno, 2020). Di MA Al-Jawami, tidak ada sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur untuk mengevaluasi risiko dan tindak lanjut yang diperlukan.

Hambatan atau Tantangan dalam Implementasi Manajemen Risiko

Beberapa kendala yang dihadapi MA Al-Jawami saat menerapkan manajemen risiko meliputi:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) :

Salah satu hambatan utama adalah SDM yang sangat memahami manajemen risiko. Tidak ada guru atau pengelola madrasah yang cukup dilatih tentang prinsip-prinsip manajemen risiko dalam pendidikan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Setiawan (2019), yang menyatakan bahwa untuk mengelola risiko dengan baik, semua orang yang terlibat dalam organisasi pendidikan harus terlibat dan memahaminya (Setiawan, 2019).

2. Kekurangan Sumber Daya Keuangan:

MA Al-Jawami juga menghadapi kekurangan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih menyeluruh. Strategi mitigasi risiko yang lebih luas, seperti pengelolaan risiko reputasi atau perencanaan anggaran yang lebih matang, sulit diterapkan jika tidak ada dana yang cukup. Karena kekurangan sumber daya finansial, layanan menjadi kurang baik, program dihentikan, atau organisasi tidak dapat berkembang secara berkelanjutan. Strategi seperti efisiensi pengelolaan anggaran, diversifikasi sumber pendanaan, dan peningkatan transparansi penggunaan dana diperlukan untuk mengatasi masalah ini.

3. Kurangnya Sistem Pemantauan dan Evaluasi:

Kurangnya sistem yang terstruktur untuk memantau dan menilai risiko merupakan salah satu masalah terbesar. Akibatnya, tidak ada pengukuran atau penilaian yang jelas tentang keberhasilan atau efektivitas dari tindakan yang diambil, meskipun beberapa risiko telah diidentifikasi dan perbaikan dilakukan. Sumber daya manusia yang tidak memadai, keterbatasan teknologi pendukung, dan kurangnya komitmen terhadap evaluasi sebagai bagian dari proses manajemen sekolah adalah masalah utama dalam menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi di sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas sistem ini, diperlukan peningkatan kapasitas pengelolaan dan penerapan teknologi informasi.

4. Kurangnya Kesadaran dan Pelatihan:

Mulyadi (2017) menyatakan bahwa pengelolaan risiko yang efektif membutuhkan kesadaran dan pelatihan yang cukup di semua tingkat organisasi (Mulyadi, 2017). Di MA

Al-Jawami, pelatihan dan pemahaman yang buruk tentang manajemen risiko menyebabkan kesulitan untuk menerapkan prinsip manajemen risiko dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Studi tersebut menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen risiko di MA Al-Jawami masih dalam tahap pengembangan. Prinsip-prinsip dasar seperti identifikasi risiko, mitigasi risiko, dan pemantauan risiko telah diterapkan, tetapi belum diterapkan secara menyeluruh dan komprehensif.

Identifikasi risiko di MA Al-Jawami telah dilakukan dengan baik, terutama dalam hal manajemen risiko yang berkaitan dengan operasional dan keselamatan siswa. Namun, risiko finansial dan reputasi belum dikelola dengan baik. Meskipun kebijakan keselamatan dan prosedur darurat telah dibuat, belum ada langkah-langkah yang lebih mendalam dan direncanakan untuk mengelola risiko finansial dan reputasi. Pemantauan dan evaluasi terhadap risiko yang ada masih terbatas, sehingga sulit untuk mengukur keberlanjutan dan efektivitas manajemen risiko.

Secara keseluruhan, meskipun ada upaya untuk mengelola risiko di MA Al-Jawami, masih ada kekurangan dalam menerapkan prinsip manajemen risiko yang lebih luas, terutama dalam hal mengelola risiko finansial dan reputasi. Akibatnya, penerapan manajemen risiko belum berdampak signifikan pada manajemen madrasah.

Menurut teori Sutrisno (2020), manajemen risiko harus termasuk pemantauan dan evaluasi terus-menerus agar hasilnya dapat menguntungkan pengelolaan institusi pendidikan secara keseluruhan.

Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi berikut untuk meningkatkan implementasi manajemen risiko di MA Al-Jawami:

1. Peningkatan dan pemahaman pelatihan: MA Al-Jawami harus memberikan pelatihan manajemen risiko secara teratur kepada seluruh karyawan, guru, dan pengelola madrasah. Pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya manajemen risiko dalam pendidikan. Hal ini sesuai dengan saran Setiawan (2019), yang mengatakan bahwa pelatihan dan pendidikan bagi semua pihak yang terlibat sangat penting untuk keberhasilan implementasi manajemen risiko (Setiawan, 2019).
2. Pengembangan sistem pemahaman dan evaluasi: MA Al-Jawami perlu membuat sistem pengawasan dan evaluasi yang lebih sistematis untuk meningkatkan efisiensi manajemen risiko. Semua risiko yang terkait dengan operasional, keuangan, dan reputasi harus menjadi bagian dari pengawasan dan evaluasi ini. Manajemen risiko tidak akan berdampak besar pada pengelolaan lembaga jika tidak ada pemantauan dan evaluasi yang baik (Mulyadi, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. (2017). *Manajemen Risiko Pendidikan: Teori dan Praktik di Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sulaeman, I. (2019). *Manajemen Pendidikan dalam Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang, S. (2018). *Penerapan Manajemen Risiko di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Sumarni, T. (2020). *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sutrisno, A. (2020). *Manajemen Risiko: Teori, Konsep, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Sartono, T. (2017). *Manajemen Risiko dan Strategi Mitigasinya di Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Salemba Empat..
- Baharuddin, M. (2018). *Pendidikan dan Manajemen Risiko: Perspektif Organisasi Pendidikan Indonesia*. Malang: UMM Press.
- Setiawan, D. (2019). *Manajemen Risiko dalam Pendidikan: Pendekatan Praktis di Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, S. (2017). *Pengelolaan Risiko dalam Sistem Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Syamsudin, A. (2020). *Manajemen Risiko di Institusi Pendidikan: Teori dan Implementasinya*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Wahab, S. A. (2012). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Grindle, M. S. (1980). *Politics and Policy Implementation in the Third World*. Princeton: Princeton University Press. (Diterjemahkan dan diterbitkan di Indonesia oleh Yayasan Obor Indonesia, 1996).
- Edwards III, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. (Diterjemahkan oleh Institut Administrasi Negara, 2003). Jakarta: UI Press.
- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. (2015). *Manajemen Strategis: Teori dan Implementasi dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Raharjo, S., & Yusri, M. (2021). "Penerapan Manajemen Risiko di Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 18(2), 145-160.
- Purnama, W., & Hariani, D. (2019). "Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko pada Lembaga Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 9(1), 102-118.
- Agustina, R., & Dwi, Y. (2020). "Studi Implementasi Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Pendidikan di Madrasah." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 13(2), 210-220.
- Pramudito, A., & Setyawan, B. (2018). "Pengelolaan Risiko di Lembaga Pendidikan: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 7(4), 125-139.
- Suryani, S., & Budiman, H. (2022). "Analisis Manajemen Risiko di Institusi Pendidikan: Sebuah Pendekatan Kualitatif." *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 10(3), 78-92.
- Riyanto, A. (2020). "Implementasi Teori Operasional dalam Pendidikan: Sebuah Studi Empiris." *Jurnal Manajemen Pendidikan*
- Wibowo, T., & Pratama, F. (2020). "Manajemen Risiko di Lembaga Pendidikan: Analisis Risiko Berbasis ISO 31000." *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 12(2), 89-102.
- Santoso, A., & Rahmawati, D. (2021). "Mitigasi Risiko dalam Pengelolaan Proyek Pendidikan: Studi Kasus Implementasi ISO 31000." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Kebijakan Pendidikan*, 15(1), 35-49.
- Kurniawan, R., & Lestari, E. (2020). "Dampak Keterbatasan Sumber Daya Finansial terhadap Kinerja Organisasi Pendidikan." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Pendidikan*, 8(2), 91-104.
- Rahayu, S., & Wijayanti, A. (2021). "Analisis Keterbatasan Sistem Pemantauan dan Evaluasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 13(1), 65-78.
- Suryani, T., & Wijaya, H. (2020). "Efektivitas Lembar Observasi dalam Evaluasi Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 10(3), 123-135.